

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah L, Karti PDMH, Hardjosoewignio. 2005. Reposisi tanaman pakan dalam kurikulum Fakultas Peternakan. Di dalam: *Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak*. 2005 Sept 16: Bogor, Indonesia.
- Abdullah, T.S, 1993. Survey Tanah dan Evaluasi Lahan. Penebar Swadaya.
- Aldryhin, Y.N. 1994. Seasonal abundance and biology of *Hypera postica* (Gyllenhal) Coleoptera: Curculionidae) under irrigation from two different water sources. Arab Gulf. J. Sci. Res. 12(3).pp 479 - 488. [http://colleges.ksu.edu.sa/food and agriculture/ plant protection/academic research](http://colleges.ksu.edu.sa/food%20and%20agriculture/plant%20protection/academic%20research). (23 Februari 2011).
- Al-naeem, M.A. 2008. Influence of water stress on water use efficiency and dry-hay production of alfalfa in Alabsa, Saudi Arabia. International Journal of Soil Science. Academic Journals Inc. 3 (3) :119126. [.http://docdrive.com/pdfs/academicjournals/ijss/2008/119.126.pdf](http://docdrive.com/pdfs/academicjournals/ijss/2008/119.126.pdf). (23 Februari 2011)
- Arifjaya NM. 2012. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Pengelolaan DAS Cisadane (FGD). Bogor.
- Arsyad S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. UPT Produksi Media Informasi. Lembaga Sumberdaya Informasi. Institut Pertanian Bogor, IPB Press, Bogor.
- Ashigh, J., M. CRAIG and L. LAURIAULT. 2009. Managing Weeds in Alfalfa. Guide A-325. N.M. State University. Mexico. <http://aces.nmsu.edu/pubs/a/a.325pdf>. (4 Maret 2011).
- Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum. 2007. Kriteria teknis penataan ruang Kawasan Budidaya.
- Barreira JCM. 2015. Phytochemistry *Medicago* spp . as potential sources of bioactive isoflavones: Characterization according to phylogenetic and phenologic factors. , 116, pp.230–238.
- Bates, G. 1999. Alfalfa High-quality Forage Production. Agriculture Extension Service The University of Tennessee. [http://www.utextension.utk.edu/publications/spfiles/ sp434c.pdf](http://www.utextension.utk.edu/publications/spfiles/sp434c.pdf). (23 Februari 2011).
- Bronik, C.J. and Lal, R. 2005. Soil structure and management: review. Geoderma 124, 3-4.

- Cook, K.A., S.T. RATCLIFFE, M.F. GRAY and K.L. STEFFEY. 2004. Potato leafhopper (*Empoasca fabae* Harris). Integrated Pest Management. <http://ipm.illinois.edu/field.crops/insects/alfalfaweevil>. (5 Februari 2011).
- Djaenudin D, Hendrisman M, Subagjo, Hidayat A. 2003. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Bogor (ID): Balai Penelitian Tanah, Puslitbangtanak, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagyo, H., Mulyani, A., dan Suharta, N. 2000. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Ernawanto Q. D. dan T. Sudaryono. 2016. Rehabilitasi Lahan Marginal Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas dan Konservasi Air. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Provinsi Jawa Timur, Malang.
- FAO. 1976. A Frame Work for Land Evaluation [Soil Buletin]. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome.Italy. Di dalam: Djaenudin, D., Marwan, H., Subagyo, H., Mulyani, A., dan Suharta, N. 2000. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- FAO. 1994. Land degradation in South Asia, its severity, causes, and effects upon the people. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome, Italy.
- Foth, D. 2010. Fundamentals of Soil Science. John Wiley and Sons, New York.
- Hamka, Wardah, Rachman I. 2015. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Hutan Rakyat Di Desa Beraban Kabupaten Parigi Moutong. Universitas Tadulako. Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
- Hardjowigeno S, 1994. Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Pertanian. Di dalam: Suprihartono. Evaluasi Kesesuaian Lahan Beberapa Pedon di Kabupaten Probolinggo Untuk Tanaman Mangga (*Mangifera indica*). Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Penerbit Akademika Pressindo: Jakarta.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hasibuan, B. E. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. USU Press. Medan.
- Herman dan D.H. Goenadi, 2003. Manfaat dan Prospek Pengembangan Industri Pupuk Hayati Di Indonesia. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Hillel, D. 1982. Introduction to Soil Rhyysics. Academic Press., Inc. San Diego, California.
- Hirnyck, L., L. Downey and S.O. Coats. 2004. Pest Management Strategic Plant for Production. Western Alfalfa Seed/Clover Seed PMSP.
- Hoy, D.M., K.J. Mooere, J.R. George and E. C. Brummer. 2002. Alfalfa yield and quality as influenced by establishment method. Agron. J. 94: 65 – 71.
- Juarti. 2016. Analisis Indeks Kualitas Tanah Andisol Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di Desa Sumber Brantas Kota Batu. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Khalifa, A.Y.Z. & Saleh, F.A., 2015. Characterization of the plant growth promoting bacterium , *Enterobacter cloacae* MSR1 , isolated from roots of non-nodulating *Medicago sativa*. SAUDI JOURNAL OF BIOLOGICAL SCIENCES, pp.4–11.
- Lakitan, benyamin. 2002. Dasar-Dasar Klimatologi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Landers, K.L., Z.R. Howard, C.L. Woodward, S.G. Birkhold dan S.C. Ricke. 2005. Potential of alfalfa as an alternative molt induction diet for laying hens: Egg quality and consumer acceptability. Bioresource Technology. Elsevier. 96: 907 – 911.
- Li, W., Y. Zhang, C. Wang, W. Mao, T. Hang, M. Chen, and B. Zhang. 2013. How to Evaluate the Rice Cultivation Suitability?. Asian Agricultural Research, 5(12):59-64.
- Macqueen, D.J., B.W. Norton dan J.L. Stewart, 2001. Use and management of *Calliandra calothyrsus* an agroforestry tree for the humid tropics. Tropical Forestry Papers No 40. Oxford Forestry Institute University of Oxford. pp. 37 – 52.
- Mannetje, L dan R. M. Jones. 2000. Sumber Daya Nabati Asia Tenggara. PT. Balai Pustaka, Bogor.
- Manurung, T. 1989. Manfaat Legume Pakan Sebagai Sumber Protein Ransum Berjerami Padi yang Diperkaya Dengan Urea dan Tetes. Tesis Doktor. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor. 169 hlm.
- Marcovic, J., J. Radovic, Z. Lagic and D. Sokolovic. 2007. The effect of development stage on chemical composition of alfalfa leaf and steam. *In*: Alfalfa- Most Important Perennial Forage Legume in Animal husbandry. Radovic, J., D. Sokolovic dan J. Markovic (Eds.). Biotechnology in Animal Husbandry Institute for Animal Husbandry, Belgrade- Zenum. 25(5 – 6): 465 – 475.

- Marino, L and K. Berardo. 2005. Alfalfa forage production under different phosphorus supply strategies. *Better crops*. 89(4) Argentina.
- Maroeto , Suntoro W.A. , Joko S. , Rossyda P. 2018. Pemanfaatan GIS Dalam Identifikasi Sebaran Pertanian Lahan Kritis Dataran Tinggi DAS Welang. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Martono. 2004. Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Pada Tanah Regosol Kelabu. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mercer, R.D. 1943. Alfalfa Seed Production. Bulletin No. 218. Montana State College and United States Department of Agriculture. Distributed in furtherance of the Acts of Congress. Montana.
- Nita C.E., Budi Siswanto ., H.W. Utomo 2015. Pengaruh Pengolahan Tanah Dan Pemberian Bahan Organik (Blotong dan Abu Ketel) Terhadap Porositas Tanah Dan Pertumbuhan Tanaman Tebu Pada Ultisol. Universitas Brawijaya. Malang
- Parman, S. dan S. Harnina. 2008. Pertumbuhan, kandungan klorofil dan serat kasar pada defoliasi pertama alfalfa akibat pemupukan mikorisa. *Bull. Anatomi dan Fisiologi Unnes*, Semarang 16(2): 6.
- Parr, J.F., S.B. Hornick, and D.D. Kaufman, 2003. Use of Microbial Inoculants and Organic Fertilizers in Agricultural Production. An International Information Center for Farmers in Asia Pasific Region . Food and Fertilizer Technology Center.
- Prabowo R. dan Subantoro R. 2018. Analisis Tanah Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian Di Kota Semarang. Universitas Wahid Hasyim Semarang. kota Semarang
- Pujiyanto, 2003. Pemanfaatan Jasad Mikro Jamur Mikoriza dan Bakteri dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia : Tinjauan dari Perpektif Falsafah Sains. Program Pascasarjana IPB.
- Purwantari, N.D., Sajimin dan Fitrah Tunnisa. 2009. Eksplorasi Senyawa Fitoestrogen di dalam Tanaman Pakan Ternak dan Pengembangannya Terhadap Produksi Ternak. Laporan Sinergi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pertanian (Sinta). Balitnak, Puslitbangnak dan Badan Litbang. 23 hlm.
- Radovic J, Sokolovic D, dan Markovic J. 2009. Alfalfa-most important perennial forage legume in animal husbandry. *Biotechnology in Animal Husbandry* 25(5-6): 465-475. ISSN 1450-9156
- Rahmayanti, E. dan M. Sitanggang. 2006. Taklukan Penyakit dengan Klorofil Alfalfa. Agromedia, Jakarta.

- Rayes, M. Luthfi 2006. Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan. Yogyakarta. Penerbit ANDI
- Renan Subantoro, Sri Wahyuningsih, Rossi Prabowo., 2006, Pengaruh GA3, Kompos, Pupuk Organik Cair, dan TSP Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Serta Kuantitas Benih Alfalfa Tropika (*Medicago sativa*.L), Jurnal Mediagro Faperta Universitas Wahid Haysim Semarang, Semarang.
- Renan Subantoro. 2009. Mengenal Karakter Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.). Staf Pengajar Fakultas Pertanian UNWAHAS Anggota Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdatul Ulama (LP2NU), Jawa Tengah.
- Ritung, S., Wahyunto, Agus, F., dan H. Hidayat. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Balai Penelitian Dan World Agroforestry Centre.Bogor.
- Sajimin, N. D. Purwantari. 2011. Tanaman Alfalfa sebagai komoditas harapan pakan ternak: Pengaruh serangan hama terhadap produktivitas hijauan pada pemotongan pertama. Makalah Disampaikan pada acara Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia, 16 – 17 Februari 2011. Universitas Padjadjaran, Bandung. 11 p.
- Sell, D.K., E.J. Armbrust and G.S. Whitt. 1978. Genetic differences between Eastern and Western population of the alfalfa weevil. *J. Heredity* 69: 37 – 50.
- Sirait, J., M. Syawal and K. Simanihuruk. 2010 Tanaman alfalfa adaptif tanaman dataran tinggi beriklim basah sebagai sumber pakan: Morfologi, produksi dan palatabilitas. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 3 – 4 Agustus 2010. Puslitbang Peternakan, Bogor. pp. 519 – 528.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Evaluasi Sumber-daya Lahan . Transito, Bandung.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Analisis Keragaman Tanah Pada Satuan Peta Lahan, Hasil Klasifikasi Lahan Pendekatan Fisiografik Kongres Nasional IV Himpunan Ilmu Tanah Indonesia. Bogor.
- Smith, D.H, G.K. Beck, F.B. Pearirs and W.M. Brown. 1999. Alfalfa: Production and Management. Colorado State University Cooperative extention. No. 703: 4 p.
- Stocmal A, Piacente S, Pizza C, De Riccardis F, Leitz R dan Oleszek W. 2001 Alfafa (*Medicago sativa* L.) Flavonoids. 1. Apigenin and Luteolin Glycosides from Aerial Parts. *J. Agric Food Chem*. Entrez PubMed
- Sudaryono. 2009. Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol Pada Lahan Pertambangan Batubara Sangatta, Kalimantan Timur. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Jakarta

- Sulastri, E. 2006. Perubahan Kapasitas Tukar Kation dan Kadar Fosfat Tanah Akibat Perlakuan Pupuk Organik Dalam Sistem Budi Daya Sayuran Organik. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Suprpto, I N. Adijaya, I K. Mahaputra, dan I M. RaiYasa, 2000. Penelitian Sistem Usahatani Diversifikasi Lahan Marginal. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Denpasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Suriadikarta, D.A., Prihatini, T., Setyorini, D., dan Hartatiek, W. (2002). Teknologi Pengelolaan Bahan Organik Tanah hlm 339 – 358. Dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Sutjibjo, 1986, Pengantar Produksi Tanaman Agronomi, IPB, Bogor.
- USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN). United State Department of Agriculture, Agriculture Research Service, Bellsville Area.
- Wahono. 2002. “Konservasi Lahan Kritis dan Pemanfaatannya”
- Wicaksono H. 2015. Kesesuaian Tanaman Ganyong (*Canna indica* L.), Suweg (*Amorphophalus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson), dan Ubi Kayu (*Mnihat esculenta* Crantz) Pada Agroforestri Perbukitan Menoreh. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Widnyana I. K. 2011. Upaya Meningkatkan Potensi Kesuburan Tanah Lahan Marginal Di Kawasan Bali Timur Melalui Bioteknologi Biofertilisasi antara Mikoriza Dengan Pupuk Kandang dan Kascing. Jurusan Agroteknologi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wirosoedarmo R., A. Tunggul Sutanahaji, Evi Kurniati. 2011. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung Menggunakan Metode Analisis Spasial. Universitas Brawijaya, Malang.
- Wiswasta, I G.N.A., 2001. Pertumbuhan dan Hasil Hijauan Tanaman Rumput Setaria (*Setaria Splendida Stapf*) yang Dipengaruhi Nitrogen, Fosfor, Mikoriza, dan *Azospirillum*. Disertasi Program Pascasarjana UNPAD., Bandung.
- WORC. 2005. The problem with Genetic Modified Organism (GMO) Alfalfa. Grassroot Leaderships and Action.
- Yatno E. 2011. Peranana bahan organic daam memperbaiki kualitas fisik tanah dan produksi tanaman. Jurnal Sumberdaya Lahan 5 (1), 11-18.
- Zea, L., 2014. Biogas-digestate as nutrient source for biomass production of. Energy Procedia, 59, pp.120–126.